

PENGARUH *LIFE STYLE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *INVESTMENT DECISIONS* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Ni Putu Geopani Putri^{1*} | I Gusti Ngurah Bagus Gunadi² | Ni Putu Yeni Astiti³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

*korespondensi: geopaniputri18@gmail.com

Abstract: Tujuan dari penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh *Life Style*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* terhadap *Investment Decisions* mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap *consumptive life style*, yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan dan pengambilan *investment decisions*. Selain *Life Style*, *Financial Attitude* dan tingkat *Financial Literacy* juga berperan penting dalam membentuk *Investment Decisions* individu. Penelitian ini, berlokasi di universitas mahasaraswati denpasar dengan melibatkan peran mahasiswa dari berbagai fakultas sebagai responden. Penentuan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin, hasil perhitungan menunjukkan bahwa sampel penelitian terdiri dari 96 mahasiswa dari Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Kriteria yang telah ditetapkan yaitu: responden merupakan seluruh mahasiswa aktif di Universitas Mahasaraswati Denpasar angkatan 2021. Hasil penelitian menunjukkan *Life Style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decisions*. *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decisions*. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Decisions*.

Kata kunci : *life style, financial attitude, financial literacy, investment decisions*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi mendorong pola hidup konsumtif, termasuk di kalangan mahasiswa yang sering mengutamakan barang bermerek untuk meningkatkan status sosial dan rasa percaya diri. Sriwidodo (2015) menjelaskan bahwa konsumtifitas ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan primer, tetapi juga kebutuhan sekunder terkait status sosial. Kebiasaan ini dapat mengganggu keseimbangan keuangan jika tidak diimbangi perencanaan yang matang. Investasi menjadi solusi efektif untuk menjaga kestabilan finansial. Menurut Bodie et al. (2014), investasi tidak hanya meningkatkan potensi pendapatan, tetapi juga membantu perencanaan keuangan strategis. Pada mahasiswa, keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh gaya hidup, sikap terhadap keuangan, dan literasi keuangan.

Literasi keuangan menjadi semakin penting dalam konteks ekonomi saat ini, terutama bagi generasi muda. Berdasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2022, tingkat literasi keuangan di Indonesia mencapai 49,68 persen, meningkat dari survei sebelumnya pada 2019. Meskipun terjadi peningkatan, angka tersebut

menunjukkan bahwa masih banyak generasi muda yang memiliki pemahaman terbatas tentang pengelolaan keuangan yang bijak Robb dan Woodyard (2011) menekankan bahwa literasi keuangan yang memadai memiliki dampak positif pada perilaku finansial, membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, termasuk dalam hal investasi.

Selain literasi keuangan, sikap individu terhadap keuangan atau financial attitude juga berpengaruh pada keputusan finansial. *Financial attitude* mencakup pandangan, opini, dan sikap seseorang dalam mengelola keuangannya. Menurut Silvy & Yulianti (2013), mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola anggaran dan mengambil keputusan yang tepat terkait investasi. Rajna et al. (2011) juga menekankan bahwa sikap terhadap uang sering kali dipengaruhi oleh obsesi untuk mencapai kestabilan finansial di masa depan. Sikap ini akan membantu mahasiswa mengambil keputusan yang lebih terarah dalam mengelola sumber daya mereka.

Faktor lain yang tak kalah penting adalah gaya hidup (*lifestyle*), yang mencerminkan pilihan individu dalam hal minat, opini, dan aktivitas sehari-hari. Kotler (2016) mendefinisikan gaya hidup sebagai cara seseorang menyesuaikan diri dengan kondisi sosial dan ekonomi di sekitarnya. Di kalangan mahasiswa, gaya hidup konsumtif dan keinginan untuk selalu mengikuti tren sering kali membuat mereka kurang fokus pada perencanaan keuangan untuk masa depan, seperti investasi. Fenomena ini terlihat pada mahasiswa di Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang lebih sering menghabiskan waktu dan uang di pusat perbelanjaan dan kafe daripada mempersiapkan keuangan untuk masa depan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menganalisis pengaruh gaya hidup, sikap keuangan, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperkaya wawasan baru yang berguna bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan dan keputusan investasi sejak dini. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi upaya edukasi keuangan yang lebih terarah di kalangan mahasiswa.

LITERATUR

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dirumuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991, merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui tiga faktor utama yaitu : sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa. Menurut Ajzen, semakin baik pandangan

seseorang terhadap suatu perilaku, semakin besar keinginan mereka untuk melaksanakannya. Dalam hal ini, sikap positif terhadap investasi akan meningkatkan kemungkinan mahasiswa untuk berinvestasi, didukung oleh norma sosial (seperti dukungan dari keluarga atau teman) dan kontrol perilaku yang dirasakan (seperti literasi keuangan yang tinggi yang membuat mereka merasa mampu berinvestasi).

Investment Decisions

Keputusan mengenai investasi merupakan langkah atau kebijakan untuk menempatkan dana pada satu atau lebih aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari, atau pertimbangan tentang cara terbaik untuk menanamkan uang dalam bentuk investasi yang dapat memberikan hasil positif di masa depan. Investasi adalah tindakan memilih untuk menempatkan sejumlah uang dalam aset yang dapat dengan mudah dicairkan, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan sambil memperhitungkan risiko yang menyertainya (Triana & Yudiantoro, 2022). Menurut Tandelilin dalam Putri & Hamidi (2019) indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Return* (tingkat pengembalian), *Risk* (resiko), *The Time Factor* (waktu)

Life Style

Gaya hidup adalah bagaimana seseorang mengekspresikan minat, aktivitas, budaya, pandangan, atau karakteristik yang membuatnya unik dari orang lain. Cara seseorang menjalani hidup adalah cerminan dari segala hal yang mereka alami, nilai-nilai, sikap, dan preferensi yang mereka miliki (Haryono, 2014). Ada tiga faktor utama dalam pendidikan gaya hidup yang digunakan sebagai dasar penelitian adalah teori AIO (Activity, Interest, Opinion) yang terdiri dari berbagai pertanyaan untuk menggambarkan aktivitas, minat, serta opini konsumen (Kasali, 1999). Teori AIO adalah suatu cabang ilmu yang digunakan untuk mengukur dan mengklasifikasikan gaya hidup konsumen. Menurut Kassali (1999), indikator gaya hidup sebagai berikut: *Activities* (kegiatan), *Interest* (minat), *Opinion* (opini).

Financial Attitude

Sikap keuangan adalah sikap yang ditunjukkan seseorang ketika mempertimbangkan permasalahan keuangan pribadi yang diukur melalui pertanyaan atau opini. Sikap keuangan dapat membentuk cara orang membelanjakan, menabung, menimbun, dan membuang uang (Listiani, 2017). Sikap keuangan sendiri terdiri dari enam konsep, antara lain obsesi, kekuatan, energi, ketidakpuasan, penyimpanan, dan keamanan (Handoko, 2019). Semakin tinggi sikap keuangan seseorang, semakin terampil pula mereka dalam mengontrol keuangannya. Enam indikator yang dapat mencerminkan sikap keuangan telah diidentifikasi oleh Sohn et al (2012) yaitu : *Obsession, Power, Effort, Inadqrquacy, Retention, Security*

Financial Literacy

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam kehidupan kita, di mana setiap individu dituntut untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan efisien guna mencapai kesejahteraan yang diinginkan (Farah dan Reza 2015). Berdasarkan pendapat Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan merujuk pada serangkaian tindakan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan rasa percaya diri individu dalam mengelola keuangan pribadi dengan cara yang lebih efektif. Kemampuan literasi keuangan adalah kunci utama dalam mengelola sumber daya secara bijak guna mencapai kesejahteraan di masa mendatang. Berdasarkan Khrisna, Rofaida, dan Sari (2010), pendidikan keuangan dapat memberikan manfaat bagi individu dalam mengelola masalah keuangan dengan baik. Berdasarkan Chen dan Volpe (1998), beberapa indikator literasi keuangan meliputi: *General Knowledge* (pengetahuan umum), *Saving and Borrowing* (simpanan dan pinjaman), *Insurance* (asuransi), *Investments* (investasi)

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Life style* terhadap *Investment Decisions*

Gaya hidup merupakan cara seseorang menjalani kehidupan mereka di dunia, tercermin dalam kegiatan sehari-hari, minat, dan pandangan yang mereka miliki. Dari segi ekonomi, gaya hidup dapat dilihat sebagai perilaku individu dalam mengelola keuangan dan waktu mereka. Gaya hidup terbentuk oleh kombinasi antara faktor internal diri individu dan lingkungan sekitarnya. Ada beberapa faktor gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk sikap, pengalaman, pengamatan, serta aspek-aspek seperti kepribadian, konsep diri, dan motif. Sementara itu, faktor yang berasal dari luar seperti kelompok acuan, kelas sosial, keluarga, dan budaya juga memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup seseorang. Keberorientasian mahasiswa masa kini pada konsumsi membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Ini menunjukkan bahwa semakin estream gaya hidup seseorang, semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku investasinya. Kegiatan, minat, serta pendapat setiap mahasiswa selalu berkaitan dengan lingkungannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hesti at al (2019), Utami, dkk (2024) dan Mazruk, at al (2023) menyimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu :

H_1 : *Life style* berpengaruh positif terhadap *Investment Decisions*

Pengaruh *Financial attitude* terhadap *Investment Decisions*

Menurut penelitian Furnham (1984), cara seseorang menggunakan uang dalam berbagai kegiatan seperti belanja, menabung, hingga berhemat dapat dipengaruhi oleh sikap keuangan yang dimilikinya. Tiap individu memiliki pendapat

dan sikap yang berbeda terkait uang yang dapat memengaruhi perilaku mereka. Mahasiswa cenderung melihat uang sebagai alat pemenuhan keinginan, sehingga memengaruhi keputusan pembelian. Karenanya, hubungan antara mahasiswa dan keputusan investasi memiliki peran yang signifikan. Mahasiswa yang bijak dalam hal keuangan akan menghindari kecenderungan perilaku konsumtif yang merugikan, sementara mahasiswa yang kurang baik dalam mengatur keuangan cenderung terjerumus ke dalam perilaku konsumtif yang tidak diinginkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanuh, et al (2020) Nurobikhainih, dkk (2023) dan Tiffany, N (2022) menyimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu :

H₂: Financial attitude berpengaruh positif terhadap Investment Decisions

Pengaruh Financial Literacy terhadap Investment Decisions

Menurut Huston (2010), literasi keuangan dapat membantu orang dalam mengambil keputusan keuangan dengan efektif. Orang yang memiliki pemahaman yang baik dalam hal finansial diharapkan bisa menangani masalah keuangan sehari-hari dengan bijaksana serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Keterkaitan antara individu dengan literasi keuangan sangatlah vital karena kurangnya pemahaman dalam hal literasi keuangan dapat menimbulkan berbagai masalah dalam mengelola keuangan. Perilaku investasi mencerminkan sikap baik dalam mengelola keuangan. Karenanya, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan keuangan karena semakin luas pengetahuan keuangan seseorang, semakin cenderung perilakunya akan berkembang. Orang dengan pemahaman keuangan yang terbatas sering kali membuat keputusan yang tidak efektif dan mengalokasikan uangnya tanpa memberikan manfaat yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferdiawan, dkk (2022), Landang, dkk (2021) dan Romadhani & Handini (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu :

H₃: Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investment Decisions

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kampus pusat Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang terletak di jalan Kamboja No. 11, Kelurahan Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Objek penelitian ini mencakup gaya hidup, sikap keuangan, serta literasi keuangan mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam hubungannya dengan keputusan investasi. Dalam penelitian ini,

variabel bebas mencakup gaya hidup (X_1), sikap keuangan (X_2), serta pengetahuan keuangan (X_3), sementara variabel terikatnya adalah keputusan investasi (Y). Sampel penelitian terdiri dari 96 siswa yang diwawancarai melalui survei. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner. Berbagai teknik digunakan dalam menganalisis data, seperti teknik pengujian instrumental, statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, dan pengujian kelayakan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1.

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	135
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1, nilai asymp.Sig. (2-ekor) tercatat sebesar 0,200. Karena angka ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki distribusi normal.

Tabel 2.

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Life Style</i>	0,210	4,761
<i>Financial Attitude</i>	0,291	3,432
<i>Financial Literacy</i>	0,174	5,762

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 2, jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya masalah multikolonieritas.

Tabel 3.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Life Style</i>	0,160
<i>Financial Attitude</i>	0,683
<i>Financial Literacy</i>	0,344

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikan antara variabel independen dan nilai absolut residual (ABS_RES) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.
Hasil dari Uji Regresi Linier Berganda

	B	Beta	T	Sig.
(Constant)	2,025		2,219	0,029
Life Style	0,272	0,296	3,145	0,002
Financial Attitude	0,084	0,171	2,146	0,035
Financial Literacy	0,344	0,488	4,724	0,000
R	0,911			
Adjusted R Square	0,824			
F	149,047			
Sig. F	0,000			

Sumber: Data diolah, 2024

Analisis Menggunakan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda diterapkan untuk menganalisis hubungan antara gaya hidup, sikap keuangan, dan literasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,025 + 0,272 X_1 + 0,084 X_2 + 0,344 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi yang menunjukkan bahwa:

$a = 2,025$, yang berarti jika tidak ada perhatian terhadap *life style*, *financial attitude* dan *financial literacy*, atau nilainya konstan, maka besarnya *investment decisions* adalah tetap.

$b_1 = 0,272$, artinya apabila *financial attitude* dan *financial literacy* dianggap konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya *life style* akan diikuti oleh meningkatnya *investment decisions*.

$b_2 = 0,084$, artinya apabila *life style* dan *financial literacy* dianggap konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya *financial attitude* akan diikuti oleh meningkatnya *investment decisions*.

$b_3 = 0,344$, artinya apabila *life style* dan *financial attitude* dianggap konstan atau nilainya tetap, maka meningkatnya *financial literacy* akan diikuti oleh meningkatnya *investment decisions*.

Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara gaya hidup, sikap keuangan, dan literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada Tabel 4, diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,911. Menurut pedoman penafsiran koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) nilai 0,911 terletak dalam rentang 0,800-1,000 yang menunjukkan bahwa korelasinya sangat kuat.

Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kontribusi antara *life style*, *financial attitude* dan *financial literacy* terhadap *investment decisions* yang dinyatakan dalam persentase. Setelah menganalisis Tabel 4, didapatkan koefisien determinasi (adjusted R-squared) sebesar 0,824. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa gaya hidup, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan memberikan kontribusi sebesar 82,4% terhadap keputusan investasi. Sementara 17,6% sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji F

Penggunaan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari gaya hidup, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan secara bersama-sama terhadap keputusan investasi memiliki signifikansi atau terjadi secara kebetulan. Dari hasil analisis pada Tabel 4, didapatkan nilai F hitung sebesar 149,047 serta signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Terlihat bahwa gaya hidup, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pengaruh gaya hidup, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi signifikan atau hanya terjadi secara kebetulan. Berdasarkan Tabel 4, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. *Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi*

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung gaya hidup sebesar 3,145, koefisien beta sebesar 0,296, dan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Ini mengindikasikan bahwa gaya hidup memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang mengklaim bahwa gaya hidup mempengaruhi keputusan investasi secara positif dan dapat diterima.

b. *Pengaruh Financial Attitude terhadap Investment Decisions*

Dari hasil analisis sikap keuangan mempunyai nilai t-hitung sebesar 2,146, koefisien beta sebesar 0,171 dan signifikansi $0,035 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini juga berarti hipotesis kedua (H2) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dapat diterima.

c. *Pengaruh Financial Literacy terhadap Investment Decisions*

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk literasi keuangan adalah 4,724, dengan koefisien beta sebesar 0,488, serta signifikansi 0,000 yang

kurang dari 0,05. Dapat diamati bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal juga bermakna bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi bisa diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Life Style* Terhadap *Investment Decisions*

Life Style memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *Investment Decisions* yang diambil oleh mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. Semakin baik gaya hidup mahasiswa, semakin meningkat pula keputusan investasinya. Gaya hidup merupakan hal yang penting. Sikap seseorang dalam menjalani hidupnya tercermin melalui pola aktivitas, minat, dan opini yang mereka miliki. Namun, kebanyakan mahasiswa saat ini cenderung mengikuti tren, seperti menggunakan uang saku untuk membeli tas, parfum, atau nongkrong di kafe daripada untuk kebutuhan kampus seperti membeli buku. Perilaku konsumtif ini dipengaruhi faktor internal, seperti gengsi, konsep diri, dan gaya hidup, serta faktor eksternal, seperti budaya, status sosial, dan lingkungan. Kebiasaan mengikuti tren ini sering kali memicu gaya hidup tidak terkontrol, di mana mahasiswa membeli produk atas dasar keinginan, bukan kebutuhan, tanpa mempertimbangkan investasi masa depan. Penelitian Hesti, dkk (2019), Utami, dkk (2024), dan Mazruk, et al (2023) mendukung bahwa *life style* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Investment Decisions*

Financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decisions* pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang berarti semakin baik sikap keuangan, semakin meningkat pula keputusan investasi. *Financial attitude* adalah bagaimana individu mengelola keuangan dengan baik, mencakup opini, penilaian, dan sikap terhadap keuangan pribadi. Sikap ini memengaruhi cara mahasiswa mengelola, menggunakan, dan mengambil keputusan keuangan, sehingga diharapkan mereka memiliki sikap rasional untuk mendukung manajemen keuangan pribadi, termasuk keinginan berinvestasi. Penelitian Hasanuh, et al (2020), Nurobikhainih, dkk (2023), dan Tiffany, N (2022) mendukung bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Investment Decisions*

Financial literacy memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Investment Decisions* dikalangan mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang berarti semakin baik literasi keuangan, semakin meningkat keputusan investasi. *Financial literacy* adalah kemampuan memahami cara kerja uang, termasuk bagaimana memperolehnya, mengelolanya, dan menginvestasikannya. Literasi keuangan penting bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan secara cerdas, seperti

memilah kebutuhan dan mengatur pengelolaan keuangan, termasuk investasi. Dalam kondisi ekonomi saat ini, mahasiswa sangat membutuhkan keterampilan literasi keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efektif. Penelitian Hasanuh, et al (2020), Nurobikhainih, dkk (2023), dan Tifany, N (2022) mendukung bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Gaya Hidup (*Life style*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (*Investment Decisions*) di kalangan mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas gaya hidup mahasiswa akan mendorong peningkatan keputusan investasi mereka. *Sikap Keuangan (Financial attitude)* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (*Investment Decisions*) pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. Ini berarti dengan semakin baiknya sikap keuangan yang diterapkan, maka keputusan investasi mahasiswa juga akan meningkat. Literasi Keuangan (*Financial literacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decisions* pada Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. Semakin baik pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan, maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang mereka buat.

Limitasi

Investment Decisions pada Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar dipengaruhi oleh *Life Style*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy* hanya sebesar 82,4%. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di satu tempat penelitian saja dan hanya melibatkan mahasiswa angkatan 2021 sebagai responden, sehingga hasilnya belum dapat mewakili kondisi secara menyeluruh, terutama untuk angkatan lain atau populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107-128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa S1 Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar angkatan 2018-2020. *EMAS*, 3(4), 1-14.
- Handoko, R. (2019). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara* [Doctoral dissertation, Universitas Tarumanagara].
- Hasanuh, N., & Putra, R. A. K. (2020). Influence of financial literacy and financial attitude on individual investment decisions. In *Advances in business, management and entrepreneurship* (pp. 424-428). CRC Press.
- Hesti, A., Dali, N., & Nur, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi Y (milenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 2(1), 19-29.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Kasali, R. (1999). *Membidik pasar Indonesia: Segmentasi, targeting, dan positioning*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip pemasaran* (13th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya [Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia]. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 4(1), 552-560.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Mazruk, S. S., Harahap, M. I., & Soemitra, A. (2023). The influence of financial literacy level, lifestyle, fear of missing out on investment decisions in Medan millennial generation stocks. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 239-244.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 1(1), 1-16.
- Nurobikhainih, M., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Pengaruh pendapatan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening (Studi kasus nasabah PT. Amarta Mikro Fintek Point Panarukan). *SIFEBRI'S*, 1(1), 410-425.

- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Rajna, A., Ezat, W. S., Al Junid, S., & Moshiri, H. (2011). Financial management attitude and practice among the medical practitioners in public and private medical service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105-113.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 36-46.
- Romadhani, N. A., & Handini, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 37-47.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 57-68.
- Sriwidodo, R. P. U. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 28-37.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Tiffany, N. (2022). *Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan dan locus of control internal terhadap keputusan investasi mahasiswa* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 21-32.
- Utami, S. S., Irawati, D., & Prasaja, M. G. (2024). Pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup terhadap keputusan investasi saham di pasar modal pada karyawan swasta Kabupaten Purworejo (Studi kasus pada karyawan swasta di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo). *Volatilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 109-123.